

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber Daya Manusia Guru Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa

Endang Pujiastuti

Institut Pendidikan Dan Bahasa Invada Cirebon
e-mail: endang.stibainvada20@gmail.com

Abstrak

Tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari proses Pendidikan prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni penguasaan, perubahan, emotional atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan test tertentu. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan prestasi belajar siswa dimana sumber daya guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan. 1) Kesiapan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar. Setiap tahun ajaran rencana anggaran belanja Sekolah (RAPBS) jadwal mengajar. Pembagian tugas tambahan. Untuk peningkatan mutu Pendidikan diperlukan dana yang cukup maka sekolah bekerja sama dengan komite sekolah secara organisasi dan orang tua siswa secara faktual. 2) Peran kepala sekolah dalam melaksanakan Pendidikan bagi upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan adanya disiplin pribadi semua komponen dan semua guru harus mempunyai kompetensi diantaranya program jangka pendek untuk meningkatkan kompetensi dengan adanya supervise kelas. 3) Upaya Kepala Sekolah dalam mengatasi kendala peningkatan prestasi siswa. Peningkatan mutu Pendidikan disekolah perlu didukung dengan kebersamaan. Transfaransi kompetensi dan dana sebagai solusi penting. Sekolah bekerja sama dengan komite sekolah untuk membantu kekurangan dana yang diperlukan dalam hal ini program sekolah yang terencana dibicarakan dengan komite sekolahhususnya orang tua siswa untuk membantu kekurangan dana.

Kata kunci: *Peran Kepala Sekolah, Sumber Daya Manusia, Prestasi Belajar*

Abstract

The level of success of students in learning the subject matter expressed in the form of scores obtained from the achievement education process can be interpreted as the result of the teaching and learning process, namely mastery, change, or changes in behavior that can be measured by certain tests. The principal's leadership really determines student learning achievement where teacher resources are very influential on student learning achievement. The results of the research can be key. 1) The readiness of the principal in improving learning achievement. Each year the school budget plan (RAPBS) is a teaching schedule. additional assignments. To improve the quality of education Sufficient funds are needed, so schools cooperate with school committees in an organizational manner and factually with parents. 2) The role of the principal in implementing education for efforts to improve student achievement. With the personal discipline of all components and all teachers must have short-term competencies to improve competence with class supervision. 3) Efforts by the Principal in overcoming obstacles to student achievement. Improving the quality of education in schools needs to be supported by togetherness. Transparency of competence and funds as an important solution. The school cooperates with the school committee to help the lack of funds needed in this case a planned school program with the school committee, especially the parents of students to help the lack of funds.

Keywords : *The Role of the Principal, Human Resources, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional pada hakekatnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan upaya pemerintah dan bangsa Indonesia untuk lebih serius menangani permasalahan Pendidikan. Oleh karena itu peningkatan mutu Pendidikan merupakan satu tuntutan yang terus menerus menjadi perhatian semua pihak.

Keberhasilan mutu Pendidikan sangat menentukan bagi kelangsungan SDM yang dapat menggerakkan peningkatan pembangunan maupun tantangan masa depan bagi bangsanya. Keberhasilan mutu Pendidikan salah satu indikatornya adalah adanya peningkatan mutu Pendidikan tingkat sekolah melalui peningkatan mutu akademik maupun non akademik.

Sekolah dapat dikatakan berkualitas jika kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pendidik di sekolah berlangsung secara efektif dan terarah pada sumber daya manusia yang kompetitif dan mandiri. Kepala sekolah sebagai pengelola sekolah yang langsung berhubungan dengan pendidik dan peserta didik (siswa) mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menentukan tercapainya tujuan pendidikan.

Melalui peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah memiliki peran strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu Pendidikan di sekolah. Peranan kepala sekolah, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah selaku supervisor Pendidikan dapat diartikan sebagai pengawas, pengelola, Pembina pembantu dalam Pendidikan di sekolah. Oleh karena itu seorang kepala sekolah seharusnya memiliki sesuatu yang lebih dari bawahannya, dalam arti memiliki kemampuan untuk berperan secara optimal untuk pengembangan prestasi peserta didik. Akan tetapi terlalu sulit untuk mencari profil pemimpin yang memiliki kemampuan dalam suatu bidang. Dengan demikian tak jarang seorang kepala sekolah kurang mampu dan bahkan gagal dalam mengelola Pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah merupakan salah satu unsur sekolah yang diberi wewenang untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah, maka pengetahuan manajerial Kepala Sekolah dalam mengelola setiap sumber daya sekolah akan sangat menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya. Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah.

Kepala Sekolah dianggap berhasil bila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan perannya sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Dengan kata lain sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan.

Dalam mengelola sekolah untuk mencapai prestasi, baik secara akademik maupun peningkatan prestasi non akademik sangat ditentukan oleh pengetahuan manajerial kepala sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya kepala sekolah harus mendorong guru agar lebih kreatif dan inovatif, dan kepala sekolah harus mampu memanfaatkan sumber daya masyarakat yaitu orang tua dalam partisipasinya untuk menunjang pendidikan. Dengan adanya tugas dan tanggung jawab untuk mencapai kinerja yang lebih baik maka dalam melaksanakan tugas, kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi manajemen yang baik dan harus mempunyai motivasi kerja yang tinggi.

Makin beratnya tugas sekolah seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah sebagai ujung tombak dunia pendidikan diharapkan memiliki manajemen handal dengan didukung oleh sumber daya manusia diharapkan mampu menggerakkan seluruh potensi sumber daya (pendidik dan tenaga pendidikan) sekolah agar bersama-sama bergerak ke arah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan kondisi guru yang bermutu, tentunya tidak mungkin muncul sendirinya, melainkan harus diupayakan melalui sistem manajemen yang dilakukan secara terprogram oleh pemimpin sekolah.

Dengan demikian kepala sekolah yang mengupayakan sistem manajemen dalam pengembangan SDM guru dapat diasumsikan berimplikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar siswa.

Upaya-upaya strategis pembinaan SDM guru agar menghasilkan pekerjaan yang bermutu adalah : (1) mengupayakan lingkungan yang pantas untuk bekerja, (2) pengupayakan alat untuk pekerjaannya dan suatu sistem prosedur kerja yang sederhana sebagai bantuan dalam pekerjaan mereka, dan (3) dorongan dan pengakuan atas kesuksesan mereka. Dan itu diperlukan pemimpin yang mengelola dan memberdayakan mereka.

Berdasarkan uraian di muka, secara umum keberhasilan pendidikan di SMA dalam mencapai prestasi belajar siswa sangat bergantung seberapa besar pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengelola SDM guru pada proses belajar mengajar pada peningkatan prestasi belajar siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.

Kenyataan ini nampak sekali secara signifikan pada pendidikan di SMA khususnya SMA Negeri 1 Krangkeng, pada kepemimpinan kepala sekolah tahun 2016 sampai 2019 terjadi peningkatan prestasi hasil belajar yang sangat mencolok, hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata hasil Ujian Nasional, prosentase kelulusan dan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi setiap tahun terus meningkat, padahal pada tahun sebelumnya adalah termasuk SMA yang paling rendah dalam perolehan prestasi, masih terdapat tawaran antar pelajar, dan kurang diminati oleh orang tua siswa dalam menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 1 Krangkeng.

Sebagai gambaran indikator mutu sekolah nilai rata-rata hasil Ujian Nasional tahun 2016, 2017, 2018, 2019

**Tabel I Perolehan Nilai Rata-Rata
Hasil Ujian Nasional Tahun 2016/2017 – 2018/2019**

No	Uraian	Tahun Pelajaran								
		2016/2017			2017/2018			2018/2019		
		Jml siswa	Jml nilai	Rata-rata	Jml siswa	Jml nilai	Rata-rata	Jml siswa	Jml nilai	Rata-rata
1	Nilai UAN	240	1512	6,3	224	1523,3	6,8	169	1203,3	7,12

Sumber data : Data statistik hasil belajar di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu

Data evaluasi hasil belajar siswa tampak pada tabel 1 menggambarkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Apabila dilihat dari rata-rata jumlah nilai, dan nilai rata-rata hasil evaluasi belajar ujian nasional menunjukkan bahwa sekolah tersebut tergolong sekolah yang memenuhi kualitas hasil belajar dan kualitas sekolah yang relatif baik.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis terdorong untuk meneliti atau mengungkap kondisi yang faktual di SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu melalui pengamatan, wawancara dengan kepala sekolah, para pendidik komite sekolah, staf TU tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, kondisi efektivitas proses belajar dan situasi umum yang mendorong mutu penyelenggaraan sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut maka kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola SDM menuju perolehan prestasi merupakan fokus utama dalam kajian utama penulisan tesis ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada umumnya memiliki tujuan untuk menemukan kebenaran atau kejelasan dari suatu objek yang diteliti. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis maupun teori tertentu, namun merupakan suatu upaya menampilkan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola SDM Guru. Pengungkapan terhadap kepemimpinan kepala sekolah dilakukan melalui pengamatan deskripsi dan pemaparan secara analitik untuk memperoleh gambaran kejadian yang sebenarnya secara alamiah. Agar tujuan tersebut dicapai, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif Analitik dengan pendekatan kualitatif, upaya mengamati secara cermat kejadian-kejadian secara alamiah tanpa melakukan kontrol, sehingga penelitian ini memaparkan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian di sekolah yang menjadi apa adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Analitik yang merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau sesuatu.

Penelitian ini berusaha untuk mengangkat kondisi yang sedang terjadi di lapangan dunia pendidikan SMA, sehingga penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan penelitian ini benar-benar dirancang guna memperoleh informasi yang akurat dengan berusaha menggambarkan fenomena-fenomena dan konsep-konsep dalam ilmu pendidikan, sedangkan prosedur penelitian ini bersifat naturalistic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah hasil analisis data dan informasi yang dikumpulkan dari para informan yaitu kepala sekolah PKS Kurikulum, PKS Humas, Guru mata pelajaran, Kaur TU, Dewan Sekolah, Organisasi Sekolah. Untuk mendapatkan jawaban yang obyektif, peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Temuan hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data dan informasi tiap-tiap sub fokus, peneliti tiap-tiap data digunakan kode informan dan kode pertanyaan dibuat dalam tabel.

Tabel 4. Kode Informan

No	Informan	Kode
1	Kepala Sekolah	KS
2	PKS Kurikulum	PKK
3	PKS Sarana	PKS
4	PKS Humas	PKH
5	Guru Mata Pelajaran	GR
6	Orang Tua Siswa	OT

Tabel 5. Kode Pertanyaan

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1	1	1	A1
		2	A2
		3	A3
		4	A4
2	2	1	B1
		2	B2
		3	B3
		4	B4
		5	B5
3	3	1	C1
		2	C2
		3	C3

Simpulan sementara sub fokus 3 hasil analisis antar situs

Hasil wawancara dengan kepala sekolah PKS kurikulum dan komite sekolah bahwa dalam rangka peningkatan prestasi siswa yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu di dukung dengan kebersamaan. Tranfaransi kompetensi dan dana sebagai solusi penting kemampuan guru dalam program jangka pendek dilakukan dan dilaksanakan supervisi kelas yang terencana dan terarah dimana informasi dan penjelasannya yang mendalam disampaikan kepada guru sehingga guru paham betul akan tujuan pendidikan dan betul akan kekurangan yang dimiliki guru sehingga guru mendukung akan program tersebut. Sekolah bekerja sama dengan komite sekolah untuk membantu kekurangan dana yang diperlukan dalam hal ini program sekolah yang terencana dibicarakan dengan komite sekolah khususnya orang tua siswa untuk membantu kekurangan dana.

SIMPULAN

1. Kesiapan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Setiap tahun ajaran baru kepala sekolah beserta jajarannya membuat Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS). Mencakup didalamnya untuk peningkatan mutu pendidikan termasuk kesejahteraan guru dan karyawan semua diinventarisir keperluan yang menyangkut KBM. Termasuk sarana yang berkaitan peningkatan mutu pendidikan selain sarana guru pun dipersiapkan dalam pembagian tugas mengajar. Jadwal mengajar, pembagian tugas tambahan. Untuk peningkatan mutu pendidikan diperlukan dana yang cukup maka sekolah bekerja sama dengan komite sekolah secara organisasi dan orang tua siswa secara faktual.

2. Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Pendidikan Bagi Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Langkah yang diambil untuk peningkatan prestasi belajar siswa dengan adanya disiplin pribadi semua komponen dan semua guru harus mempunyai kompetensi diantaranya dengan program jangka pendek untuk meningkatkan kompetensi dengan adanya supervisi kelas dan supervisi harus terencana dan informasikan yang bisa dipahami oleh semua guru. Kendala yang timbul adanya salah persepsi pengetahuan supervisi dan solusinya memberi penjelasan arti supervisi dan tujuannya dan yang menjadi supervisi pengawas mata pelajaran atau kepala sekolah. Setelah paham betul arti supervisi dan kebutuhan akan kompetensi. Sebagai jangka pendek semua sangat mendukung sebab peningkatan kompetensi bukan satu-satunya supervise

3. Upaya Kepala Sekolah dalam mengatasi kendala peningkatan prestasi siswa

Hasil wawancara dengan kepala sekolah PKS kurikulum dan komite sekolah bahwa dalam rangka peningkatan prestasi siswa yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung dengan kebersamaan. Tranfaransi kompetensi dan dana sebagai solusi penting kemampuan guru dalam program jangka pendek dilakukan dan dilaksanakan supervisi kelas yang terencana dan terarah dimana informasi dan penjelasannya yang mendalam disampaikan kepada guru sehingga guru paham betul akan tujuan pendidikan dan betul akan kekurangan yang dimiliki guru sehingga guru mendukung akan program tersebut. Sekolah bekerja sama dengan komite sekolah untuk membantu kekurangan dana yang diperlukan dalam hal ini program sekolah yang terencana dibicarakan dengan komite sekolah khususnya orang tua siswa untuk membantu kekurangan dana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin syamsudin, *MBS dan Bimbingan Konseling*, Makalah, Bandung:UPI, 1996
Bloom S Benyamin. *Taxonomi of Education Objective*, London: 1979
Bogdan, Robert C. And Biklen, Sari Knop, *Qualitative Research In Education; an Introduction to Theory and Methods*, London : Allyn and Bacon, Boston, 1992
Davis, Robert H., Lawrence T Alexander, dan Stephen L. Yelon, *Learning Sistem*, New York : Mc Graw – Hill Book Comphany, 1974
Dirawat, dkk., *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya; Usaha Nasional, 1984
Fasli Jalal dan Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita, 2001
Gagne, Robert M., *Essential of Learning for Intruction*, New Jersey : Englewood Cliffs, 1998
Goleman Daniel, *Intelegence Emotional*, yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh T. Hermaya, dengan judul, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2004

- Groundland, Norman N. *Stating Objective for Classroom Instruction*, New York : Mac Milland Publishing Co., 1978
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : CV. Hajimasagung, Januari, 1983
- Hartono, F. M., *Modal Pengungkit Keunggulan Perusahaan di dalam Era Informasi*, Working Paper, Manajemen Teknik Industri, 1998
- Hidayat Soetopo dan Wasti, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1988
- Iman Syah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya : Usaha Nasional, 1984
- Jujun Surya Sumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta : Sinar Harapan, 1993
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosada Karya, 1982
- Marijim. Noor Syam, dkk., *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982
- Muhhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Rosdakarya, 1997
- Nanang Fattah, *Manajemen Berbasis Sekolah : Strategi Pemberdayaan Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu dan Kemandirian Sekolah*, Bandung : CV. Andira, 2000
- Ngalim Poerwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1988
- , *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Mutiara Daya, 1988
- , *Psikologi Remaja*, Bandung : CV. Remaja Karya, 1987
- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung : Angkasa, 1983
- Robert F. Arnove. Albach Philip G and Gail II Kelly, *Comparative Education*, New York : Mac Millan Publishing CO., Inc, 1974
- Sahertian, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982
- Sallis E. *Total Quality Management in Education*, London : Kogam Page Ltd, 1993
- Sanusi, "Kebulatan Pribadi Guru". *Jurnal Mimbar Pendidikan IKIP Bandung* (1)
- Senge, Peter M., *The Fifth Discipline (The Art and Practice of The Learning Organization), Model for Superior Double Dell Publishing Group*, 1990
- Slavin, Robert E., *Research Methods In Education*, London : Toronto, Allyn and Bacon, 1992
- Spencer, Lyle M., J.R., & Signe M. Spencer, *Completnce at Work Models and Supervisor Performance*, Jhon Willey & Sons, Ins, 1993
- Subagyo, Atmowidirion, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : PT. Adadizya Jaya, 2000
- Sudjana, *Teori-Teori Pengajaran*, Bandung : Tarsito, 1992
- Sugiono, *Methologi Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, 1998
- Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1993
- Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : CV. Remaja Karya, 1980
- Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002
- Vermas Geralch and Ely, Donal P. *Teaching and Media*, Columbus, Ohio : Charles E. Merril, 1980
- Yin, Robert K., *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta : Remaja Grafindo Persada, 2002.